

ABSTRAK

PENENTUAN GURU TERBAIK DENGAN METODE FUZZY ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (F-AHP) DAN METODE TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS).

(Studi Kasus Pada MTs Negeri 2 Tanggamus)

**Oleh:
Dewi Triyanti
1621211043**

Persaingan di dunia bisnis yang makin kompetitif memicu sekolah untuk berupaya lebih keras dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolahnya terutama gurunya, maka dari itu perlu adanya penilaian kinerja guru.

Pada penelitian ini mengusulkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan guru terbaik yaitu Menggunakan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) Dan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS). Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) untuk menentukan bobot kriteria – kriteria yang ada dan Metode *Technique For Orders Reference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk penentuan rangking guru. Kriteria – kriteria yang digunakan yaitu Kriteria Pedagogik, Kriteria Kepribadian, Kriteria Sosial, Kriteria Professional, dan Kriteria Presensi. Penggabungan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) Dan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) dapat mengoptimalkan hasil perangkingan (Alternative) yang lebih Objektif.

Dari hasil Pembobotan kriteria – kriteria yang ada yaitu Kriteria Pedagogik dengan hasil Bobot = 0.02087, Kriteria Kepribadian dengan hasil Bobot = 0.04737, Kriteria Sosial dengan hasil Bobot = 0.37122, Kriteria Professional dengan hasil Bobot = 0.39546, dan Kriteria Presensi dengan hasil Bobot = 0.16508. kemudian dari hasil penentuan rangking guru terbaik yaitu guru yang mendapatkan nilai preferensi tertinggi dengan nilai preferensi = 0.74982

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Rangking, Guru Terbaik, F-AHP, TOPSIS, F-AHP dan TOPSIS

ABSTRACT

DETERMINING THE BEST TEACHER WITH FUZZY ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (F-AHP) AND TECHNIQUE FOR ORDER PREFERENCE BY SIMILARITY TO IDEAL SOLUTION (TOPSIS) METHODS

(A Case Study at MTs Negeri 2 Tanggamus)

**By:
Dewi Triyanti
1621211043**

Competition in the increasingly competitive business world triggers schools to work harder in improving the quality of Human Resources (HR) in their schools, especially teachers, therefore it is necessary to assess teacher performance.

In this study, the writer proposed a decision support system to determine the best teacher using the Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) and the Technique For Order Preference Method By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) methods. The Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) method was used to determine the weight of the existing criteria and the Technique For Orders Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) method was used to determine teacher rankings. The criteria used Pedagogic Criteria, Personality Criteria, Social Criteria, Professional Criteria, and Presence Criteria. The combination of the Fuzzy Analytical Hierarchy Process (F-AHP) Method and the Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (TOPSIS) method were able to optimize the ranking results (alternatives) that were more objective.

The result of the weighting of the existing criteria showed that the result of Weight of the Pedagogic Criteria was 0.02087, Weight of the Personality Criteria was 0.04737, Weight of the Social Criteria was 0.37122, Weight of the Professional Criteria was 0.39546, and Weight of the Attendance Criteria was 0.16508. Therefore, from the results of determining the ranking of the best teacher, namely the teacher who got the highest preference value with a preference value of 0.74982.

Keywords: Decision Support System, Ranking, Best Teacher, F-AHP, TOPSIS, F-AHP AND TOPSIS